

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian adalah urutan-urutan pekerjaan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dipakai untuk memperoleh informasi pokok guna menjawab pertanyaan atau permasalahan yang menjadi sasaran atau pokok penelitian. Langkah-langkah tersebut meliputi metode, teknik dan instrument pengumpulan data, subjek penelitian, triangulasi penelitian, dan langkah-langkah pengumpulan data.

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian sangat diperlukan sebagai pedoman maupun acuan untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan harapan. Menurut Kartini Kartono (1990 : 20), *”Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat, yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.”*

Dalam proses pengumpulan data, penulis memilih melakukan metode pendekatan secara deskriptif. Pendekatan secara deskriptif menurut Kountur (2004: 105) adalah jenis pendekatan yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.

Seiring dengan itu, Nazir (1998 : 62) menjelaskan mengenai definisi dari metode deskriptif.

Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambar-gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang digunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakekatnya ingin melakukan eksplorasi pada objek penelitian atau memperoleh gambaran secara mendalam. Sehingga Fokus penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan BCCT yang dipadukan dengan unsur lokal untuk pengembangan kreativitas, dilihat dari perencanaan, proses, evaluasi dan hasil pembelajaran yang dicapai anak usia dini yang diselenggarakan oleh kelompok bermain PUSDAI Jabar.

Adapun alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena:

1. Sumber data merupakan situasi yang alami tanpa rekayasa.
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian, pada waktu mengumpulkan data di lapangan peneliti berperan serta pada situasi peneliti dan mengikuti kegiatan.
3. Bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka;
4. Mementingkan proses dibanding produk, juga memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.

5. Mengutamakan data langsung, dan mementingkan pandangan responden, peneliti tidak memaksakan pandangannya sendiri;
6. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi;
7. Dilakukannya triangulasi yaitu data atau informasi dari satu pihak harus di cek kebenarannya dengan memperoleh data itu dari sumber lain;
8. Menonjolkan rincian mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti;
9. Subjek yang diteliti di pandang berkedudukan sama dengan peneliti;
10. Desain yang bersifat sementara, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi;
11. Menggunakan “audit trial” yang menelusuri atau melacak untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang diperlukan.

B. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data utama yang terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini hanya manusia yang dijadikan sebagai instrumen penelitian karena manusia dapat berhubungan

dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Data-data yang dikumpulkan dirumuskan seperti berikut:

1. Ruang atau tempat ditinjau dari penampilan fisiknya;
2. Pelaku, yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi;
3. Kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang yang terlibat dalam situasi;
4. Objek, yaitu benda-benda yang terdapat di situasi itu;
5. Perbuatan, yaitu tindakan-tindakan tertentu;
6. Kejadian atau peristiwa, yaitu rangkaian kegiatan;
7. Waktu, yaitu urutan kegiatan;
8. Tujuan, yaitu sesuatu yang ingin dicapai orang berdasarkan makna perbuatan orang; dan
9. Perasaan, emosi, yang dirasakan dan dinyatakan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti tercakup pada penggunaan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Beberapa teknik tersebut diuraikan di bawah ini:

1. Observasi

Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan dari observasi ini adalah mengrti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dan

interrelasinya elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks, dalam pola-pola kulturil tertentu.

Observasi partisipatif digunakan untuk mengetahui dari dekat mengenai penerapan pendekatan BCCT yang menggunakan unsur lokal, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang proses dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi partisipatif dengan mengamati secara langsung warga belajar kelompok bermain PUSDAI Jabar, termasuk kedalamnya bentuk kegiatan pembelajaran, keadaan lingkungan, sarana dan prasarana, serta terhadap objek lain yang mendukung dalam proses pembelajaran. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, sehingga diperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak,

Peneliti melakukan observasi menggunakan catatan anekdot terkait dengan tingkah laku anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti ataupun ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.

Teknik ini digunakan peneliti terutama dalam upaya mengungkap penerapan BCCT yang menggunakan unsur lokal baik dari perencanaan, pelaksanaan, proses, evaluasi, dan hasil pembelajaran yang dapat mempermudah dan mendorong setiap kegiatan dan mengungkap kejadian-kejadian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pertanyaan dan jawaban wawancara dilakukan secara verbal. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk

Kepala Kelompok Bermain, wali kelas, guru kurikulum, tiga orang anak, dan tiga orang tua anak, agar proses wawancara dapat berjalan sesuai tujuan.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang juga digunakan untuk melengkapi teknik wawancara dan observasi adalah berupa studi dokumentasi.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nasution (2003: 85) bahwa data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia atau "*human resources*" melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi, terdapat pula sumber data yang merupakan "*not human resources*" berupa dokumentasi yang bahannya telah tersedia, siap pakai, dan tidak memerlukan biaya.

Studi dokumentasi dipergunakan karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pokok penelitian yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan masalah penelitian, terutama dalam penerapan BCCT yang menggunakan unsur lokal. Di samping itu, studi dokumentasi juga dapat

dijadikan sebagai bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Catatan-catatan yang mengandung petunjuk tertentu misalnya, laporan portofolio, catatan pengamatan dan evaluasi tutor sehari-hari, SKH, SKM dan lain-lain. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk mendukung data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan secara purposive, yaitu subjek penelitian relatif sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian. Adapun kekuatan dari sampel purposif adalah dari sedikit kasus yang diteliti secara mendalam memberikan banyak pemahaman tentang topik, seperti halnya probabilitas yang diambil secara random berdasarkan statistik dapat mewakili populasi. Selama pengumpulan data dilapangan, peneliti intensif melakukan interaksi dan komunikasi dengan sumber data primer, baik dilakukan dengan cara berdialog dan berdiskusi maupun dengan melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti juga tidak lupa melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data dan informasi tertulis yang sesuai dengan fokus penelitian.

Data yang diperlukan oleh peneliti diperoleh dari informan yang diwawancara diantaranya kepada kepala Kober PUSDAI Jabar yaitu Ibu Sri Sunarti, S. Pd Sri, wali kelas bernama Nyayu Siti H, S. Pd.I, dan guru kurikulum Sri Rezeki S, S.Pd.I, dan 3 orang tua anak yang dianggap dapat lebih dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap, yaitu informan-informan yang terpilih yang kaya dengan kasus studi yang bersifat mendalam.

Adapun cara/langkah yang ditempuh dalam menentukan warga belajar yang dijadikan subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan pendekatan terhadap pihak yang berkaitan, dalam hal ini adalah wali kelas dan kepala Kober.
2. Meminta informasi kepada wali kelas tentang karakteristik anak-anak.
3. Melakukan observasi terhadap anak yang mengikuti proses pembelajaran.
4. Meneliti/ mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan biodata anak.

Sedangkan alasan peneliti untuk memilih subjek penelitian yang dijadikan informan didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek sudah cukup lama dan masih intensif menyatu di dalam kegiatan
2. Subjek masih aktif penuh dalam kegiatan
3. Subjek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi
4. Subjek juga dari banyak terlibat dalam kegiatan anak.

D. Triangulasi Penelitian

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas, tidak konsisten atau kontradiksi. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan suatu pendekatan.

Dalam mengumpulkan data mengenai perencanaan, proses, evaluasi pembelajaran BCCT yang menggunakan unsur lokal yang menjadi informan utama adalah satu orang wali kelas, dan untuk keperluan triangulasi sebagai data pendukungnya, yaitu Kepala Kelompok bermain, dan guru kurikulum. Sedangkan untuk hasil pembelajaran terhadap anak yang menjadi informan kunci ialah wali kelas, dan data pendukung diperoleh dari orang tua anak.

E. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Bertolak dari metode penelitian, pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu tahap pengumpulan data dan prosedur analisis data.

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan melalui dua tahap yaitu :

a. Orientasi Pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan melalui kunjungan lapangan untuk melihat gambaran awal yang ada di lapangan hingga dijadikan topik penelitian.

Dari orientasi tersebut didapatkan informasi tentang Penerapan Pendekatan BCCt yang menggunakan unsur lokal. Hasil orientasi tersebut dirujuk dengan buku-buku yang akan dijadikan referensi.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan tersebut dilakukan melalui langkah-langkah :

- 1) Melakukan Observasi
- 2) Melakukan Wawancara
- 3) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan penelitian disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi yang akan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pelaksanaan penelitian, dalam penelitian studi kasus ini digambarkan sebagai berikut :

2. Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis selama wawancara. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Tahapan dalam reduksi data adalah sebagai berikut:

- Pemilihan data yang relevan dengan pokok permasalahan
- Seleksi atau pemilihan bagian data yang perlu dibuang serta peringkasan data yang tersebar.
- Interpretasi awal terhadap kategori data. Berdasarkan hasil interpretasi awal ini kemudian dilakukan proses pengumpulan data kembali. Hal ini merupakan keunikan dari pendekatan kualitatif karena selalu terjadi proses bolak-balik dari pengumpulan data.

b. Display Data

Display data adalah upaya untuk menyajikan data dengan cara melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data penelitian. Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dengan cara menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang mudah dilihat untuk dikaji, sehingga memudahkan penulis memahami makna data itu. *Display* data yang dilakukan penulis adalah dalam bentuk bagan.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan cara mempelajari pola, tema, topik, hubungan, persamaan, perbedaan dan hal yang paling banyak timbul dan sebagainya. Data yang telah disajikan secara jelas tidak memiliki arti bila tidak dilengkapi dengan interpretasi, maka langkah terakhir dari pengolahan dan analisis data adalah menafsirkan atau menginterpretasikan data yang telah disusun. Penulis membuat suatu kesimpulan yang terbuka untuk memungkinkan selalu adanya revisi dengan bertambahnya data. Penarikan kesimpulan tidak terlepas dari kegiatan verifikasi selama penelitian berlangsung. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk narasi, dan kemudian dibuat pembahasan dan analisisnya.